

PENGGUNAAN WHATSAPP DALAM SARANA MEDIA PEMBELAJARAN ABAD 21 PADA MAHASISWA

**Kurniawan^{1*}, Rika Sa'diyah², Ilmi Zajuli Ichsan³, Farah Muthi Hermawati⁴,
Santhi Pertiwi⁵, Giry Marhento⁶**

¹ Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

² Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³ Program Studi Pendidikan Guru SD, Universitas Mohammad Husni Thamrin

⁴ Program Studi Pendidikan MIPA, Universitas Indraprasta PGRI

⁵ Program Studi Pendidikan Guru SD, Universitas Mohammad Husni Thamrin

⁶ Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Indraprasta PGRI

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat, Tangerang Selatan

Email: kurniawan@umj.ac.id

Abstract: Whatsapp is a social media application that is very popular and widely used by the public. One of them is the use of WhatsApp sosial media for educational functions. The aim of this research is to describe WhatsApp sosial media at the student level. The research method used in this research is to use a descriptive method with a data collection approach via server. The results of this research show that 65.98% of respondents answered that they always use WhatsApp to receive lecture information. As many as 56.70% of respondents answered that they always recommend using WhatsApp to respondents. WhatsApp as a sosial media does have several advantages that can be used for learning, one of which is the group feature which will make it easier to carry out group assignments.

Keywords: Sosial media, university students, whatsapp.

Abstrak: Whatsapp adalah salah satu aplikasi media sosial yang sangat populer dan banyak digunakan oleh Masyarakat. Salah satunya adalah penggunaan media sosial whatsapp untuk fungsi Pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan media sosial whatsapp pada jenjang mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan pengambilan data melalui survei. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 65.98% responden menjawab selalu menggunakan whatsapp untuk menerima informasi perkuliahan. Adapun sebanyak 56.70% dari responden menjawab selalu untuk merekomendasikan penggunaan whatsapp kepada responden. Whatsapp sebagai sebuah media sosial memang memiliki beberapa kelebihan yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran, salah satunya yaitu fitur grup yang akan memudahkan dalam pengerjaan tugas kelompok

Kata Kunci: Mahasiswa, media sosial, whatsapp

Media sosial merupakan sebuah sarana komunikasi yang efektif untuk digunakan dalam menyampaikan informasi dengan lebih cepat dan efektif. Media sosial sangat berperan penting dalam

pembelajaran abad 21 dikarenakan memiliki fungsi dalam memberikan informasi yang cepat dan tidak memerlukan banyak biaya (Madge et al., 2019; Saltan & Divarci, 2017). Kekurangan dari media

sosial adalah bahwa informasi yang disampaikan terkadang masih belum terverifikasi, sehingga perlu dilakukan klarifikasi lebih lanjut untuk informasi yang didapatkan dari media sosial. Salah satu media sosial yang sering digunakan adalah whatsapp yang menjadi media untuk berkirim pesan dan file kepada perseorangan dan grup.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sangat efektif untuk menyampaikan informasi kepada komunitas pembelajaran. Media sosial berperan sebagai penggerak inovasi dalam pembelajaran. Pengembangan berbagai media sosial untuk pembelajaran juga dilakukan demi meningkatkan keterampilan peserta didik untuk bisa bersaing dalam pembelajaran abad 21. Hal tersebut dikarenakan peserta didik dalam hal ini bertanggung jawab dalam mengikuti perkembangan zaman sehingga bisa berkompetisi dalam persaingan global. Peserta didik dalam abad 21 diharuskan memiliki 4 kompetensi utama yaitu berpikir kritis, berpikir kreatif, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Cukurova & Bennett, 2018; Khoiri et al., 2021; Kivunja, 2015; Reyna et al., 2018; Sadiqin et al., 2017).

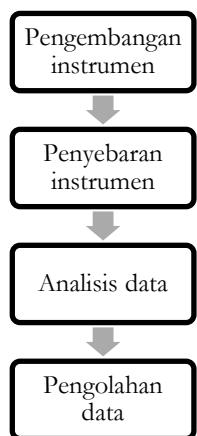
Kemampuan abad 21 pada peserta didik khususnya pada kelompok mahasiswa harus terus ditingkatkan, salah satunya dengan mengefektifkan penggunaan media

sosial untuk pembelajaran. Penggunaan media sosial dalam hal ini dianggap cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan abad 21 tersebut dikarenakan banyak sekali kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Tingkatan level berpikir mahasiswa pada abad 21 sudah berada pada level tertinggi yaitu berpikir kritis, hal ini sesuai dengan peran mahasiswa yang harus menjadi problem solver dan menemukan solusi kreatif dari berbagai masalah yang ada. Inovasi pembelajaran menggunakan whatsapp dalam konteks ini menjadi penting untuk dilakukan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut dapat terlihat bahwa terdapat urgensi untuk melakukan deskripsi dari penggunaan whatsapp pada mahasiswa. Hal ini menjadi penting dikarenakan deskripsi tentang penggunaan Whatsapp akan menjadi dasar dalam pengembangan media selanjutnya. Penelitian ini menjadi urgen untuk dilaksanakan karena diperlukan analisis kebutuhan awal untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan terhadap penggunaan whatsapp sebagai media pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan whatsapp sebagai media pembelajaran abad 21.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dekriptif dengan pendekatan pengambilan data menggunakan survei. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2023 dengan lokasi pelaksanaan di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 97 mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner dengan 5 opsi jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Analisis data yang digunakan adalah berupa persentase setiap opsi jawaban dan membandingkan persentase setiap opsi. Adapun secara lebih jelas tahapan penelitian dapat dilihat pada bagan berikut ini



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab opsi selalu (65.98%) untuk penggunaan

whatsapp dalam membagikan informasi perkuliahan. Whatsapp dalam konteks ini menjadi media sosial yang banyak digunakan dalam pembelajaran oleh mahasiswa. Hasil selengkapnya terkait dengan penggunaan whatsapp dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penggunaan whatsapp untuk membagikan informasi kuliah

Opsi jawaban	Persentase
Selalu	65.98
Sering	26.80
Kadang-kadang	6.19
Jarang	1.03
Tidak pernah	0.00

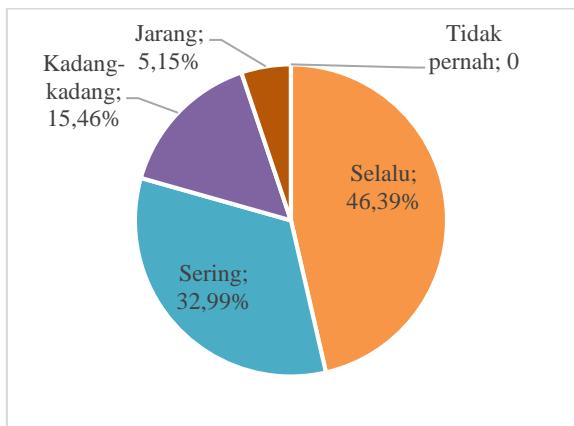
Penggunaan whatsapp selain untuk diri sendiri juga digunakan untuk digunakan dalam lingkup mengerjakan tugas berkelompok. Adapun jawaban dari responden menjawab selalu (56.70%) dan sering (31.96%). Hal tersebut menunjukkan bahwa whatsapp direkomendasikan oleh mahasiswa untuk digunakan oleh kepada teman lainnya (lihat Tabel 2).

Tabel 2. Rekomendasi Whatsapp kepada teman sekelas untuk pembelajaran

Opsi jawaban	persentase
Selalu	56.70
Sering	31.96
Kadang-kadang	10.31
Jarang	0.00
Tidak pernah	1.03

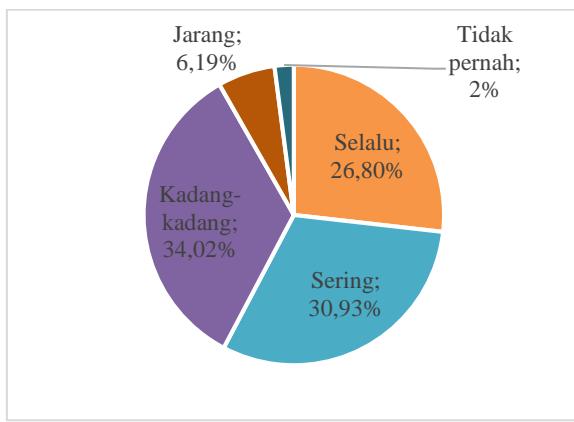
Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa mahasiswa melakukan pendalaman informasi terkait dengan perkuliahan yang dibagikan melalui whatsapp (lihat Gambar 2). Hanya sebanyak 5.15% responden yang menjawab jarang untuk mendalami informasi terkait

perkuliahannya. Adapun sisanya yaitu sebanyak 46.39% menjawab selalu dan 32.99% menjawab sering.



Gambar 2. Pendalaman informasi kuliah yang dibagikan melalui whatsapp

Konfirmasi terkait dengan informasi whatsapp yang dilakukan konfirmasi pada jurnal ilmiah juga sering dilakukan (30.93%) yang dapat dilihat pada Gambar 3. Hal tersebut menunjukkan mahasiswa tidak langsung percaya tanpa mengkonfirmasi terlebih dahulu terkait dengan materi yang sudah dibagikan melalui whatsapp.



Gambar 3. Konfirmasi kembali pada jurnal terkait informasi dari whatsapp

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh dapat terlihat bahwa secara umum whatsapp sudah banyak digunakan

untuk pembelajaran. Hal tersebut dapat diartikan karena whatsapp lebih mudah untuk digunakan daripada beberapa media sosial lain. Whatsapp juga bisa mengakomodir banyak orang dalam satu buah grup yang akan memudahkan komunikasi anggota kelompok dalam grup tersebut. Whatsapp dapat digunakan dalam pembelajaran yang bersifat online dan offline. Pembelajaran menggunakan media akan mempermudah dalam pelaksanaan penyampaian materi (Chitra & Gurung, 2021; Indawati, 2015; Lestari et al., 2023; Sigit et al., 2017; Suryanda et al., 2016; Wibowo et al., 2023).

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil bahwa whatsapp adalah salah satu pilihan media untuk pembelajaran abad 21. Pengembangan media diharapkan bisa terus untuk dilakukan untuk bisa memberikan inovasi lebih lanjut terkait dengan peningkatan kemampuan mahasiswa pada abad 21. Peran serta dari mahasiswa dalam pembelajaran sangat diperlukan karena pembelajaran aktif yang berlangsung harus bersifat 2 arah dan terjadi proses diskusi baik sesama mahasiswa maupun mahasiswa dengan dosen (Czernawski, 2014; Hadzhikolev et al., 2020; Kuang et al., 2021; Trilestari & Almunawaroh, 2021; Yusop & Sumari, 2013). Hasil penelitian ini menjadi penting dikarenakan menjadi dasar bagi pengembangan whatsapp sebagai media selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media sosial whatsapp merupakan salah satu media sosial yang populer untuk digunakan dalam pembelajaran di kalangan mahasiswa. Whatsapp memiliki beberapa fitur yang memudahkan komunikasi dan melakukan kerja kelompok dalam satu grup tertentu. Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah bahwa analisis yang dilakukan hanya sebatas pada kalangan mahasiswa dan tidak mencakup seluruh jenjang Pendidikan mulai dari sekolah dasar dan sekolah menengah. Saran untuk penelitian kedepannya adalah dengan mengembangkan media pembelajaran sendiri selain memanfaatkan media sosial yang sudah ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yang sudah mendanai penelitian ini dalam skema hibah internal tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Chitra, S., & Gurung, M. (2021). The Concept of Green School in Bhutan for Holistic Education and Development. *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 13(3). <https://doi.org/10.21659/RUPKATHA.V13N3.03>

Cukurova, M., & Bennett, J. (2018). Students' knowledge acquisition and ability to apply knowledge into

different science contexts in two different independent learning settings. *Research in Science and Technological Education*, 36(1), 17–34. <https://doi.org/10.1080/02635143.2017.1336709>

Czerkawski, B. Ö. (2014). The Semantic Web in Education. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 13(4), 144–147. <http://er.educause.edu/~media/files/article-downloads/eqm0840.pdf>

Hadzhikolev, E., Hadzhikoleva, S., Yotov, K., & Orozova, D. (2020). Models for Multicomponent Fuzzy Evaluation, with a Focus on the Assessment of Higher-Order Thinking Skills. *TEM Journal*, 9(4), 1656–1662. <https://doi.org/10.18421/TEM94-43>

Indawati, N. (2015). The Development of Anti-Corruption Education Course for Primary School Teacher Education Students. *Journal of Education and Practice*, 6(35), 48–54.

Khoiri, A., Evalina, Komariah, N., Utami, R. T., Paramarta, V., Siswandi, Janudin, & Sunarsi, D. (2021). 4Cs Analysis of 21st Century Skills-Based School Areas. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012142>

Kivunja, C. (2015). Teaching students to learn and to work well with 21st century skills: Unpacking the career and life skills domain of the new learning paradigm. *International Journal of Higher Education*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v4n1p1>

Kuang, T. M., Adler, R. W., & Pandey, R. (2021). Creating a modified monopoly game for promoting students' higher-order thinking skills and knowledge retention. *Issues in Accounting Education*, 36(3), 49–74. <https://doi.org/10.2308/ISSUES->

2020-097

- Lestari, K., Kartini, K., & Akip, M. (2023). Analisis Pemahaman Mahasiswa PG-PAUD STKIP Melawi Terhadap Metode Pembelajaran di PAUD. *Bestari: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(2), 166–171.
- Madge, C., Breines, M. R., Dalu, M. T. B., Gunter, A., Mittelmeier, J., Prinsloo, P., & Raghuram, P. (2019). WhatsApp use among African international distance education (IDE) students: transferring, translating and transforming educational experiences. *Learning, Media and Technology*, 44(3), 267–282. <https://doi.org/10.1080/17439884.2019.1628048>
- Reyna, J., Hanham, J., & Meier, P. (2018). The Internet explosion, digital media principles and implications to communicate effectively in the digital space. *E-Learning and Digital Media*, 15(1), 36–52. <https://doi.org/10.1177/2042753018754361>
- Sadiqin, I. K., Santoso, U. T., & Sholahuddin, A. (2017). Students ' difficulties on science learning with prototype problem-solving based teaching and learning material: a study evaluation of development research. *Advances in Sosial Science, Education and Humanities Research*, 100, 279–282.
- Saltan, F., & Divarci, O. F. (2017). Using blogs to improve elementary school students' environmental literacy in science class. *European Journal of Educational Research*, 6(3), 347–355. <https://doi.org/10.12973/ejer.6.3.347>
- Sigit, D. V., Ernawati, E., & Qibtiah, M. (2017). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Pencemaran Lingkungan Pada Siswa Sman 6 Tangerang. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 1–6. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.10-2.1>
- Suryanda, A., Azrai, E. P., & Wari, N. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(2), 37–44. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.9-2.6>
- Trilestari, K., & Almunawaroh, N. F. (2021). E-Module as a Solution for Young Learners to Study at Home. *Advances in Sosial Science, Education and Humanities Research*, 513, 364–369. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201230.132>
- Wibowo, D., Khoiri, A., & Waridah, W. (2023). Internalisasi Nilai Pendidikan Sosial Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Mahasiswa STKIP Melawi. *Bestari: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(1), 70–81.
- Yusop, F. D., & Sumari, M. (2013). The Use of Sosial Media Technologies among Malaysian Youth. *Procedia - Sosial and Behavioral Sciences*, 103, 1204–1209. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.448>